

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Terkait dengan program pemerintah untuk meningkatkan output produksi pangan atau peningkatan kualitas pangan (gizi) perkapita, hal tersebut hanya dapat dicapai oleh petani sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Tentunya dibutuhkan kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat untuk mempercayai inisiatif publik ini. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum, pasar ternak perlu dirancang dan dikembangkan. Kita bisa menggandakan produksi telur, susu, dan daging di sektor peternakan. Dan pada semua ukuran pasar yang dibutuhkan untuk dapat dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum, pasar ternak perlu dirancang dan dikembangkan.

Bina Ternak Mandiri Desa Sulewana yang bergerak dibidang usaha peternakan ayam petelur tidak lepas dari usaha untuk memperoleh keuntungan yang tentunya dalam proses usaha tersebut harus diperhatikan segala aspek terutama masalah keuntungan atau laba dalam metode perhitungan yang baik sehingga menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.

Teori analisis rasio adalah untuk menjamin kemajuan hasil keuangan dan kekayaan atau korporasi. Dasar untuk melihat kondisi keuangan dan operasi suatu perusahaan adalah melalui penelaahan berbagai produk dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan pencatatan keuangan yang setara, termasuk informasi penyesuaian dalam rupiah dan persentase, sehingga penganalisis dapat memahami

bahwa banyak rasio dapat membantu secara individu dalam menilai dan mengevaluasi praktik keuangan suatu perusahaan.

Penting untuk menyusun laporan keuangan pada akhir periode tertentu untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan suatu perusahaan. Untuk mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan kepada manajer, laporan keuangan disusun oleh manajemen. Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan penjualan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang telah diperoleh untuk jangka waktu tertentu, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dievaluasi untuk mengevaluasi secara jelas keadaan keuangan kita. Dimana rasio profitabilitas ini secara menggunakan NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*).

Berikut merupakan Tabel yang menggambarkan posisi keuangan Bina Ternak Mandiri di Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara selama bulan September sampai November tahun 2019 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Laba/ Rugi dan Penjualan Bina Ternak Mandiri**  
**Desa Sulewana Tahun 2019**

Bulan	Laba/Rugi Bersih	Penjualan
September	48.741.018	632.754.400
Oktober	74.459.704	597.512.434
Nopember	89.179.054	717.522.986

*Sumber : Laporan Keuangan Bina Ternak Mandiri Desa Sulewana*

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa penjualan pada bulan September sampai Oktober, laba bersih Bina Ternak Mandiri Desa Sulewana mengalami kenaikan, dimana pada bulan september sebesar Rp. 48.741.018 menjadi Rp. 74.459.704 pada bulan oktober, tetapi penjualan pada bulan tersebut mengalami penurunan. Pada bulan November 2019, penjualan dan laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 89.179.054 dibandingkan bulan sebelumnya begitupula dengan penjualan mengalami kenaikan.

Hubungan atau perbandingan antara jumlah tertentu dan jumlah lainnya ditentukan oleh rasio. Keadaan keuangan suatu perusahaan dapat dijelaskan dengan menggunakan beberapa metode analisis rasio. Rasio profitabilitas dapat menampilkan perbandingan kinerja keuangan atau organisasi dan membantu menjelaskan tren dan pola kemajuan yang dapat menunjukkan analisis rasio dan peluang perusahaan.

Permasalahan yang dialami Bina Ternak Mandiri di Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara adalah permasalahan internal perusahaan. Di bidang

peternakan ayam, isu yang muncul dari internal perusahaan sangat beragam. Kekhawatiran ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, eksekutif perusahaan yang tidak spesifik dalam pengambilan keputusan dalam menentukan strategi perusahaan, sumber daya manusia yang kurang inovatif, teknologi produksi yang terbatas, dan manajer bisnis yang tidak mendorong perbaikan iklim usaha peternakan. Keterbatasan teknologi menghambat perusahaan dalam memenuhi permintaan dengan kualitas yang diharapkan. Hal ini menjadi salah satu masalah dalam pengembangan produk. Keterbatasan teknologi membuat sulit untuk memenuhi permintaan dengan kualitas yang diharapkan. Dalam pengembangan produk, inilah yang menjadi masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Petelur Bina Ternak Mandiri di Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas (NPM, ROA dan ROE) pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Bina Ternak Mandiri di Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas (NPM, ROA dan ROE) Usaha Peternakan Ayam Petelur Bina Ternak Mandiri di Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- 1.4.1. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pimpinan usaha dan pihak manajemen untuk membantu menyelesaikan masalah kebijaksanaan usaha peternakan secara efektif dan efisien menangani pengelolaan keuangan di masa depan.
- 1.4.2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu dan membantu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi dalam mempersiapkan penelitian untuk mencapai hasil yang diharapkan.
- 1.4.3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan dalam menambah wacana tentang kinerja keuangan khususnya terkait ilmu pengetahuan.
- 1.4.4. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso.